

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 AMBARAWA



Disusun Oleh:

Nama : Dewi Riyani
NIM : 2601409027
Prodi : Pend. Bahasa Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



drh. Wulan Christijanti, M. Si
NIP. 196809111996032001

Kepala Sekolah



Yuni Astuti, S.Pd
NIP 196106081985032006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 1 Ambarawa dengan lancar. Alhamdulillah, atas berkat karunia-Nya pula penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II sebagai tanda berakhirnya masa belajar praktikan selama kurang lebih 3 bulan di SMP Negeri 1 Ambarawa.

Terselesainya laporan ini, bukanlah semata-mata berkat usaha penulis saja namun berkat dukungan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Kedua orangtuaku tercinta yang selalu memberikan do'a, semangat dan dukungannya
2. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator Penanggung jawab Pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang
4. drh. Wulan Christijanti, M.Si selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing
5. Yuni Astuti selaku Kepala SMP N 1 Ambarawa dan Koordinator Guru Pamong
6. Sri Wahyuni,S.Pd selaku Guru pamong.
7. Segenap guru, karyawan, dan siswa-siswi SMP N 1 Ambarawa.
8. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP N 1 Ambarawa yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya
9. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pelaksanaan PPL.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia tentu memiliki banyak sekali kekurangan. Demikian pula dalam penyusunan laporan ini tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Struktur Organisasi Sekolah	4
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama	5
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	7
E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .	8
F. Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL	8
BAB IV PENUTUP	10
A. Kesimpulan	10
B. Saran	10
REFLEKSI DIRI	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan professional sangatlah penting dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, sebagaimana yang diamanatkan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara bahwa titik berat pembangunan pendidikan diletakan pada peningkatan mutu setiap jenjang dan jenis pendidikan. Tetapi hal ini tidak mungkin tercapai apabila tidak disertai dengan peningkatan mutu guru itu sendiri untuk selalu berusaha meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki misi untuk mencetak generasi pendidik yang profesional. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang (UNNES) memfasilitasi mahasiswanya untuk dapat belajar menjadi seorang pendidik yang profesional. Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Nomor 09 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bahwa Mahasiswa Program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang menjadi syarat seorang mahasiswa program kependidikan dalam rangka penyelesaian studinya. PPL ini dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke dalam dunia pendidikan secara langsung. Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu penunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan berlangsung.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMP Negeri 1 Ambarawa diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan 4 kompetensi, yang meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat yang dapat diharapkan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah di dalam dunia pendidikan secara langsung, sehingga menunjang terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka pelatihan untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dalam masa perkuliahan sebagai tahapan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan secara langsung dalam lembaga pendidikan formal, dalam hal ini mahasiswa ditempatkan di sekolah-sekolah yang telah menjalin kerjasama dengan Universitas Negeri Semarang untuk membantu penyelenggaraan program PPL ini. Kegiatan PPL terbagi ke dalam 2 bagian yaitu PPL 1 dan 2. PPL 1 meliputi program observasi dan orientasi yang dijalani lebih kurang selama 2 pekan pertama. Hal ini bertujuan untuk mengenal dan beradaptasi dengan seluruh lingkungan sekolah. Sedangkan kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar, administrasi, proses bimbingan, serta peran serta mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

PPL bertujuan untuk membekali mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga pengajar yang menguasai 4 kompetensi dasar seorang pendidik, yang terdiri dari kompetensi profesional, personal, paedagogik, serta sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini adalah sebagai berikut.

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas

- c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Struktur Organisasi Sekolah

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Menurut BNSP, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Adapun kurikulum yang saat ini ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan masing-masing yang program pendidikannya menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi daerahnya serta tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Sedangkan tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah pertama mengacu pada tujuan umum pendidikan yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Struktur kurikulum SMP meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurikulum SMP memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.
2. Bahasa Jawa merupakan muatan lokal yang wajib diajarkan di Jawa Tengah
3. Jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Dimungkinkan maksimum dua jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
4. Alokasi waktu satu jam pembelajaran 40 menit.
5. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34 – 38 minggu.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Menengah Pertama, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Kalender Pendidikan
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semester (Promes)
4. Kriteria Kelulusan Minimal (KKM)
5. Alokasi Waktu
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 18 Oktober 2012.

B. Tempat

PPL dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ambarawa yang beralamatkan di Jalan Bandungan No. 42, Kelurahan Baran, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Ambarawa adalah sebagai berikut:

1. Upacara penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2012 yang dimulai pukul 07.00 WIB dan bertempat di lapangan depan gedung rektorat UNNES.
2. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2012 di sekolah latihan, SMP Negeri 1 Ambarawa. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh pihak universitas yang diwakilkan dosen koordinator kemudian diterima oleh pihak sekolah yang diwakilkan oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.

3. Observasi

Pada pelaksanaan PPL 1 observasi dilakukan selama 14 hari, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik dan lingkungan belajar.

4. Proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar dilakukan setelah mengadakan observasi. Minimal 7 kali pertemuan. Setelah mengadakan pengamatan dan praktik mengajar terbimbing oleh guru pamong, praktikan mulai praktik mengajar mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan KBM di kelas atau di laboratorium, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di kelas

atau luar kelas dengan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain adalah

1. Silabus
2. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)
3. Instrumen penilaian
2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberikan pengarahan tentang tata cara mengajar di kelas dan penguasaan kelas
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan praktik belajar mengajar dan pembuatan perangkat pembelajaran.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman

Lapangan (PPL) 2

Hal-hal yang mendukung:

1. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti KBM
2. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
3. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan, guru pamong yang berpengalaman dan berbagai macam fasilitas untuk praktikan.
4. SMP Negeri 1 Ambarawa menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
5. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
6. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
7. Siswa SMP Negeri 1 Ambarawa menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah.

Hal-hal yang menghambat:

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu

- a. Komunikasi peserta didik dengan praktikan, karena sebagian besar peserta didik menggunakan bahasa Indonesia sehingga penggunaan bahasa Jawa mengalami kesulitan.
- b. Dari diri praktikan sendiri, kurangnya dalam penguasaan kelas. Selain itu praktikan agak menemui hambatan dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa.
- c. Kesulitan menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran dengan kondisi di kelas.
- d. Terbatasnya media pembelajaran berupa LCD yang bisa digunakan oleh praktikan dalam mengajar.
- e. Kurangnya pengetahuan peserta didik tentang bahasa Jawa.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari pelaksanaan dan penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah memberikan praktikan pengalaman sebagai bekal menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah membekali praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah.

1. Mahasiswa praktikan selanjutnya diharapkan mampu menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan warga sekolah latihan dengan baik demi kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjaga nama baik Universitas Negeri Semarang dengan memperhatikan tata pergaulan seorang pendidik juga menaati tata tertib yang berlaku di sekolah latihan.
3. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjalankan tugas dengan baik dan bertanggung jawab.
4. Mahasiswa praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan guru pamong, guru-guru yang lain, dan juga karyawan di SMPN 1 Ambarawa.

G. Refleksi Diri

PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa sebelum melakukan PPL 2. PPL 1 berisikan kegiatan observasi tentang seluruh keadaan sekolah yaitu meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, dan bidang pengelolaan dan administrasi.

PPL 1 di SMP 1 Ambarawa dilaksanakan mulai tanggal 31 juli 2012 karena pada tanggal 30 juli 2012 di sekolah ada persiapan akreditasi di sekolah. PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Observasi awal selama 2 minggu telah memberikan banyak masukan dan pengalaman kepada pratikan. Observasi awal memberikan wawasan kepada guru pratikan untuk beradaptasi terlebih dahulu sebelum mengajar secara langsung. Adaptasi tersebut mencakup berbagai macam hal seperti kondisi keadaan fisik sekolah, tata tertib sekolah, model mengajar guru pamong, dan karakter siswa yang di ajar. Berikut ini faktor-faktor yang menjadi perhatian pratikian sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Bahasa Jawa

a. Kekuatan Pelajaran Bahasa Jawa

Pelajaran Bahasa Jawa merupakan salah satu pelajaran muatan lokal yang wajib. Pelajaran Bahasa Jawa memiliki manfaat untuk memberikan ketrampilan berbahasa Jawa dan memberikan pengetahuan tentang kebudayaan lokal yang harus di lestarikan oleh siswa. Melalui pelajaran bahasa Jawa diharapkan siswa mampu berbahasa Jawa dengan tata krama yang baik di masyarakat, sehingga bisa menciptakan karekter siswa yang memiliki sopan santun dan tata karma kepada orang yang lebih tua

b. Kelemahan Pelajaran Bahasa Jawa

Pelajaran Bahasa Jawa dianggap sulit bagi siswa. Apalagi jika model pembelajaran yang kurang kreatif dan inovatif mempengaruhi siswa untuk tidak menyukai pelajaran bahasa Jawa dan tidak senang belajar Bahasa Jawa. Disamping itu siswa kurang memahami akan bahasa Jawa yang baik dan benar. Bahasa Jawa dianggap sebagai bahasa asing, siswa lebih sering menggunakan bahasa Indonesia.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar (KBM) juga dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana. Ketersediaan sarana dan prasarana yang baik sangat membantu kelancaran Sarana dan Prasarana.

Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Ambarawa sudah cukup memadai. Media pembelajaran seperti LCD, Laboratorium bahasa, Laboratorium IPA, Laboratorium agama, dan ruang Multimedia sudah tersedia. Masing-masing kelas juga terdapat Televisi yang digunakan untuk menampilkan gambar yang nantinya digunakan untuk pembelajaran. Penggunaan media LCD jumlahnya terbatas sehingga penggunaannya tidak bisa maksimal.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dalam mata pelajaran Bahasa Jawa ini adalah Sri Wahyuni, S.Pd merupakan guru yang berasal dari lulusan S 1 Bahasa Jawa. Guru Pamong yang mengampu pratikan, tergolong guru yang sudah berpengalaman di SMP Negeri 1 Ambarawa. Oleh karena itu, pratikan sangat terbimbing dan sangat memperoleh pengalaman yang memadai, suka duka dalam mengajar. Dalam mengajar guru pamong menggunakan metode yang sederhana, akan tetapi cara menyampaikan yang berbeda membuat pembelajaran tidak terasa bosan dan selalu menarik perhatian para siswa. Dosen pembimbing yang membimbing pratikan juga sangat koordinatif, sangat memperhatikan keadaan diri pratikan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Ambarawa

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Ambarawa sudah cukup baik, interaksi antara guru dan murid terjalin dengan baik. Akan tetapi perlu ditingkatkan lagi dalam penggunaan media yang lebih inovatif dan kreatif sehingga tidak membosankan dalam pembelajaran. Tidak hanya dalam materi pembelajaran kualitas pembelajaran yang dilakukan SMP Negeri 1 Ambarawa dalam bidang agama dan sopan santun terhadap guru juga baik dengan mengadakan Jumat iman dan program 5 S.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Di PPL 1 ini, pratikan untuk pertama kalinya masuk ke dalam sekolah. Pratikan mencoba untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah, termasuk dengan guru dan anak didik. Pratikan belajar menjadi seorang guru dengan membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari hari efektif, prota, promes, silabus, dan RPP. Pratikan juga harus dapat berinteraksi dengan anak didik. Mencoba memberikan pelajaran yang lebih menyenangkan, kreatif, dan inovatif dengan tidak melupakan kemampuan dan karakteristik dari anak didik itu sendiri.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Praktikan mengetahui Pengalaman mengajar yang diperoleh dari hasil observasi di SMP Negeri 1 Ambarawa :

1. Membuka pelajaran
2. Komunikasi siswa
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Memberikan penguatan
6. Membuat materi pelajaran
7. Menulis dipapan tulis
8. Mengkondisikan situasi belajar
9. Memberi Pertanyaan
10. Menilai hasil belajar
11. Menutup Pelajaran
12. Menarik perhatian para siswa

Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi Sekolah

Perlu adanya pengembangan teknologi sehingga siswa-siswi di SMP Negeri 1 Ambarawa lebih mengerti akan materi yang disampaikan. Perlu adanya pembelajaran yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar agar siswa-siswinya tidak merasa bosan dan bersemangat. Disamping itu perlu adanya pembaharuan dalam materi agar berjalan secara kontekstual. Terlebih daripada itu SMP Negeri 1 Ambarawa harus tetap mempertahankan segala sesuatu yang telah baik untuk lebih baik lagi. Lebih mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana sekolah.

Bagi UNNES

Koordinasi antara pihak Unnes dan sekolah SMP Negeri 1 Ambarawa lebih ditingkatkan agar kerjasamanya lebih erat. Unnes lebih dapat mengembangkan pratikan yang lebih profesional dan memiliki kemampuan dibidangnya.